

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Dari hasil penelitian dan interpretasi data yang telah penulis lakukan mengenai *“Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang dan Hubungannya dengan Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Cirebon”*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

#### **A. Kesimpulan**

1. Perilaku menyimpang siswa di MAN 2 Kota Cirebon, sebesar 36,76%. Atau dengan kata lain, perilaku menyimpang yang ditunjukkan dalam pola pergaulan siswa MAN 2 masih dalam kategori yang wajar. Artinya, proses pencarian jati diri usia anak sekolah lanjutan dalam masa transisi dari masa kanak-kanak ke usia remaja dalam pertumbuhan dan perkembangannya.
2. Kegiatan yang dilakukan guru BK dalam proses pembentukan akhlak siswa di MAN 2 Kota Cirebon sebesar 44,81%. Artinya, siswa di MAN 2 Kota Cirebon secara umum dapat melaksanakan arahan dan bimbingan yang dilakukan guru BK dalam proses kegiatan belajar mengajarnya.
3. Berdasarkan hasil penghitungan statistik korelasi product moment, yakni korelasi diantara variabel X dengan variabel Y diperoleh 0,6313746, dimana apabila ditrasfer ke dalam skala konservatif berada pada interval 0,04 – 0,70 yang berarti koefisien korelasinya cukup.

**B. Saran-saran**

1. Diharapkan kepada guru BK di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Cirebon lebih mengoptimalkan kinerjanya, sehingga layanan bimbingan dan konseling di sekolah dapat diterima sebagai tempat pengaduan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi peserta didik.
2. Kepada peserta didik di MAN 2 Kota Cirebon diharapkan dapat menjaga nama baik sekolah dan menempatkan posisinya sebagai pelajar dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengamalkan ilmu pengetahuan dengan tingkah laku yang baik (akhlak) dalam proses sosialisasi di masyarakat.